

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian dimana peneliti langsung pergi ke lapangan atau tempat penelitian untuk mengumpulkan informasi tentang subjek penelitian. Misalnya, perbedaan kecenderungan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19 berdasarkan jenis kepribadian *extrovert* dan *introvert* pada mahasiswa Psikologi Islam menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang berfokus pada hipotesis tertentu, salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis tersebut.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan kecenderungan kepatuhan mahasiswa Psikologi Islam terhadap protokol kesehatan COVID-19 berdasarkan tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ialah kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin dengan alamat Jalan Landasan Ulin Tengah, Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70724.

¹Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008). 128

C. Responden dan Objek Penelitian

1. Responden penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan responden mahasiswa aktif dari Prodi Psikologi Islam.

2. Objek Penelitian

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel yang dapat mempengaruhi atau berdampak pada variabel terikat disebut dengan variabel bebas sedangkan variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.²

Variabel pada penelitian ini yaitu:

Variabel Bebas (X) : Tipe Kepribadian *Extrovert* dan *Introvert*

Variabel Terikat (Y) :Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan COVID-19

D. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Populasi

Populasi adalah semua unit yang dapat digunakan untuk statistik, seperti lembaga pemerintah, lembaga, organisasi, individu, benda, dll.³ Populasi terdiri dari subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian mengambil

²Fajri Ismali, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Prenada Media Group, 2018). 65

³Rachmat Trijono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Papas Sinar Sinanti, 2015).

kesimpulan.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Psikologi Islam angkatan 2021 dan 2022 yang berjumlah 172 orang.

Karakteristik responden yaitu:

- a. Mahasiswa/i aktif Prodi Psikologi Islam.
- b. Angkatan tahun 2021 dan 2022
- c. Bersedia menjadi responden.

2. Sampel

Jumlah dan karakteristik populasi membentuk sampel. Populasi bisa diambil dari sampel jika jumlah populasi besar dan peneliti tidak mampu mempelajari semua aspeknya dengan kendala seperti keterbatasan dana, tenaga atau waktu. Dengan demikian, sampel dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).⁵ Teknik pengambilan sampel memakai rumus tabel *Isaac and Michael* dengan hasil sampel didapatkan berjumlah 114 orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah fakta nyata yang dikumpulkan oleh peneliti agar menyelesaikan masalah atau menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian.⁶ Karena data kuantitatif adalah angka dan bilangan, maka akan diolah atau dianalisis dengan

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1 ed. (Bandung: Alfabeta, 2018). 80

⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 81

⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*.. 83

perhitungan matematika atau statistik (SPSS). Data primer atau pokok, adalah data yang diperoleh dari responden penelitian ini, yaitu tentang:

- a. Tingkat kepatuhan menjalankan protokol kesehatan COVID-19 pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Tipe kepribadian pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Perbedaan kecenderungan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan COVID-19 ditinjau berdasarkan tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber data

- a. Data primer ialah data yang dikumpulkan langsung dari sumber data awal. Dalam penelitian ini, responden diberi kuesioner untuk mendapatkan data yang diperlukan.
- b. Data sekunder ialah data yang didapatkan dari sumber kedua dari sumber utama yang diperlukan. Dalam penelitian ini, sumber sekunder yang digunakan termasuk buku, data dari institusi akademik yang diteliti, jurnal, dan skripsi terkait.⁷

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah strategi penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Penelitian tidak akan bisa memperoleh data yang memenuhi

⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial* (Jakarta: Kencana, 2005). 122

standar yang telah ditetapkan jika tidak memiliki pengetahuan terkait teknik pengumpulan data.⁸ Berikut adalah beberapa teknik yang dipakai dalam penelitian ini:

1. Skala

Skala ialah aturan untuk memberi bilangan kepada butir dalam pengukuran.⁹ Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai pedoman untuk menentukan panjang-pendeknya interval dalam alat ukur. Penggunaan alat ukur ini untuk pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁰ Dua skala psikologi digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu skala kepatuhan protokol kesehatan COVID-19 dan skala EPI. Penelitian ini menggunakan skala Guttman, dimana satu skor diberikan untuk jawaban "Ya" dan nol untuk jawaban "Tidak". Skala terdiri dari aitem *favorable* yang memihak pada objek dan tidak *favorable* yang tidak memihak objek ukur.¹¹ Pada tiap pernyataan sikap, subjek diminta memberikan respon dengan kategori kesetujuan, berupa:

- a. Ya
- b. Tidak

Pernyataan *favorable* dan *unfavorable* menggunakan sistem penilaian yang dibedakan menjadi 2 bagian yaitu :

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018). 224

⁹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017). 136

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008). 92

¹¹Lia Yulia dan Wiwin Setianingsih, "Studi Manajemen Marketing Berbasis Online (Penelitian Pada Umkm Produksi Mebel Di Desa Tamansari Babakan Muncang I Kota Tasikmalaya)," *Jurnal Maneksi* 9, no. 1 (2020).

Tabel 3.1 Penilaian Pernyataan

Pernyataan	Ya	Tidak
<i>Favorable</i>	1	0
<i>Unfavorable</i>	0	1

2. Alat Tes Psikologi

Tes adalah suatu tugas atau sekumpulan tugas yang terdiri dari pertanyaan atau perintah yang harus dijawab dan dilakukan. Hasil pemeriksaan dapat dibandingkan. Anastasi menyatakan bahwa salah satu metode psikodiagnostik adalah tes psikologi.

Psikodiagnostik adalah pemeriksaan psikologis untuk mengidentifikasi karakteristik yang mendasari kepribadian tertentu, terutama yang menyebabkan kelainan.¹² Dalam penelitian ini menggunakan alat tes psikologi yang bernama EPI (*Eysenck Personality Inventory*)

3. Wawancara

Wawancara dilakukan jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan guna menentukan masalah yang diteliti. Namun hal ini hanya dapat dilakukan apabila jumlah responden sedikit atau kecil.¹³ Pada penelitian ini digunakan metode wawancara sebagai studi pendahuluan kepada beberapa mahasiswa.

¹²Nur'aeni, *TES PSIKOLOGI: Tes Intelegensi dan Tes Bakat* (Purwokerto: UM Purwokerto Press, 2012). 2

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). 137

G. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan, pengolahan dan analisis data menggunakan alat penelitian. Tujuan penelitian adalah untuk membuktikan hipotesis atau menjawab masalah.¹⁴ Pada penelitian ini, peneliti memeriksa perbedaan kecenderungan kepatuhan mahasiswa Psikologi Islam terhadap protokol kesehatan COVID-19 berdasarkan tipe kepribadian *introvert* dan *extrovert*. Oleh karena itu, skala kepatuhan protokol kesehatan COVID-19 dan EPI digunakan dalam penelitian ini. Untuk membuat angket, digunakan beberapa elemen dan dimensi dalam penelitian ini termasuk:

1. Skala Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan COVID-19

Skala ini dipakai dalam pengukuran kepatuhan menjalankan protokol kesehatan COVID-19 pada mahasiswa. Maka dalam hal ini peneliti melakukan modifikasi skala yang disusun oleh Muhammad Ikhsan. Didasarkan pada kepatuhan 3M menurut Kemenkes dengan penggunaan skala Guttman. Berikut 3 aspek yang digunakan:

- a. Menggunakan masker
- b. Mencuci tangan
- c. Menjaga jarak.

¹⁴Hamni Fadilah Nastion, "Instrumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif" (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidempuan, 2016). 63-64

Tabel 3.2 *Blue print* Skala Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan COVID-19

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>unfavorabel</i>	
1	Memakai masker	1	-	1
2	Mencuci tangan	2, 3, 4, 5	-	4
3	Menjaga jarak	6, 7, 8, 9	-	4
Total		9	-	9

2. Alat Tes Psikologi

Alat tes ini digunakan mengukur tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* pada mahasiswa Psikologi Islam. Dalam hal ini peneliti mengadaptasi skala dari Eysenck yang bernama EPI (*Eysenck Personality Inventory*) dari penelitian Heni Kurniawati.

Tabel 3.3 *Blue print* alat ukur EPI

Variabel	Dimensi	Indikator	Aitem	Jumlah
<i>Extrovert /introvert</i>	<i>Activity</i>	Adanya kegairahan/semangat	1, 18	4
		Melibatkan aktivitas fisik	8, 17	
	<i>Sociability</i>	Suka mencari teman	9, 12, 13, 19	8
		Menyukai kegiatan sosial/pesta	11, 20, 22, 23	
	<i>Risk taking</i>	Senang dengan hal yang memiliki unsur resiko	5, 16, 21, 24	4
	<i>Impulsiveness</i>	Bertindak tanpa berpikir terlebih dahulu	3, 4, 6	4
		Menganggap remeh suatu hal	2	
	<i>Expresiveness</i>	Menyatakan emosi secara terbuka	10	1
	<i>Reflectiveness</i>	Berkaitan dengan aktivitas berpikir	7, 14	2
	<i>Responsibility</i>	Sikap yang cenderung berhati-hati	15	1
Total				24

H. Desain Pengukuran

Instrument adalah perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data melalui pengukuran.¹⁵ Pengujian dalam validitas dan reliabilitas instrumen penelitian haruslah dilakukan. Apabila instrumennya dinilai valid maka instrumen yang digunakan juga dinyatakan valid agar data yang diperoleh dengan cara instrumen pengukuran bisa dinyatakan valid serta reliabel. Oleh karena itu dilaksanakan uji validitas dan reliabilitas instrumen.¹⁶

1. Validitas

Pengujian validitas merupakan instrumen pengukuran yang mampu menunjukkan tingkat valid-tidaknya atau tepat-tidaknya sebuah alat ukur penelitian. Dibawah ini merupakan koefisien korelasi dengan perhitungan *Product Moment*, yaitu:

Dimana :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{([N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah responden

X = Jumlah skor aitem

Y = Jumlah skor total¹⁷

¹⁵Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008). 183

¹⁶Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 84

¹⁷Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistika Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2019). 81-83

2. Reliabilitas

Reliabilitas didefinisikan sebagai tingkat kekonsistenan instrumen dalam mengukur nilai yang diukur.¹⁸ Reliabilitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan atau pernyataan yang telah lolos dalam pengujian validitas dan karena instrumen penelitian berupa kuesioner serta skala bertingkat maka teknik untuk mengujinya menggunakan perhitungan *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan :

α : Koefisien reliabilitas *alpha*

K : Jumlah aitem

S_j : Varian responden untuk aitem

S_x : Jumlah varian untuk skor total¹⁹

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode berikut untuk mengolah dan menganalisis data:

1. Teknik pengolahan data

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan cara skala psikologi yaitu skala kepatuhan menjalankan protokol kesehatan COVID-19, skala tipe kepribadian

¹⁸Edi Suryadi, Deni Darmawan, dan Ajeng Mulyadi, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019). 87

¹⁹Qomusuddin, *Statistika Pendidikan*. 82

extrovert dan *introvert*, dan wawancara. Data akan diolah dengan beberapa tahapan, yaitu:

a. Pemeriksaan data (*editing*)

Pengeditan ialah pemeriksaan data yang dikumpulkan. Karena data yang dikirim mungkin tidak sesuai atau tidak lengkap. Ini dilakukan untuk memperbaiki atau menghilangkan kesalahan dalam data mentah.²⁰

Proses pengeditan dimulai dengan memberikan identitas pada instrumen penelitian yang telah dijawab. Kemudian, setiap lembar instrumen pengumpulan data diperiksa, dan kemudian diperiksa poin dan jawaban yang telah ada.²¹

b. Koding

Koding data memungkinkan kategorisasi jenis data yang sama dengan mengkodekan setiap data. Kode digunakan untuk memberikan identitas data, simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka. Kode dapat berfungsi sebagai data kuantitatif dalam bentuk skor.

c. Skoring

Skoring ialah proses pemberian nilai pada tiap jawaban dari responden berdasarkan ketentuan dari alternatif jawaban pada skala yang dipakai.

²⁰Nur Aedi, "Pengolahan dan Analisa Data Hasil Penelitian," *Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan*, 2010. 10

²¹Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*. 165

d. Tabulasi

Tabulasi ialah proses mengumpulkan data dalam bentuk tabel melalui pembuatan tabel yang berisi data yang diperlukan untuk analisis. Sebaiknya tabel yang dibuat dapat meringkas seluruh data yang akan dianalisis.²²

e. Analisis data

Analisis data merupakan proses menyederhanakan data agar mudah untuk dilakukan interpretasi.

f. Interpretasi data

Interpretasi data ialah proses untuk memperoleh kesimpulan yang bisa dengan mudah dipahami oleh pembaca.²³

2. Analisis data

Penelitian ini menerapkan metode analisis statistik. Dari analisis statistik tersebut akan diperoleh hasil yang bisa tarik kesimpulan. Supaya dapat melihat perbedaan kecenderungan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan COVID-19 ditinjau berdasarkan tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* pada mahasiswa maka digunakan dengan program komputer (*SPSS*) *Release 23 for Windows*.

Pada penelitian ini teknik statistik yang dipakai ialah uji *independent sample t test*. Uji ini dipakai untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan.²⁴

²²Aedi, "Pengolahan dan Analisa Data Hasil Penelitian."

²³Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019). 164

²⁴Muhammad Abdan Shadiqi, *Statistik untuk Penelitian Psikologi dengan SPSS* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2023). 235

J. Prosedur Penelitian

Tahapan yang dilakukan selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu ke sejumlah mahasiswa.
 - b. Memilih variabel, rumusan masalah, dan tujuan penelitian untuk dimasukkan ke dalam proposal penelitian.
 - c. Berkonsultasi dengan kedua dosen pembimbing mengenai proposal penelitian yang akan dibuat.
2. Tahap Persiapan
 - a. Memperbaiki dan berkonsultasi lagi dengan dosen pembimbing guna meneruskan proses penelitian.
 - b. Membuat *blueprint* serta aitem-aitem untuk mengolah instrumen penelitian.
 - c. Mengajukan instrumen penelitian ke *professional judgement*
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Membagikan kuesioner pada responden agar terlaksananya uji coba instrumen pengukuran.
 - b. Melakukan pengujian instrumen pengukuran agar diketahui validitas serta reliabilitas dalam skala penelitian.
 - c. Menyebarkan skala yang sudah valid dan reliabel kepada responden
 - d. Melakukan pengumpulan data hasil penelitian

- e. Melaksanakan analisis serta interpretasi pada data yang diperoleh dengan menggunakan *software SPSS 23 for Windows*.
- f. Melakukan wawancara tambahan pada informan ahli dan melakukan pencatatan sejumlah dokumen yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Memohon saran dari dosen pembimbing dan menerima surat persetujuan untuk melaksanakan sidang skripsi.
- b. Mengajukan laporan hasil penelitian
- c. Melakukan uji plagiasi dan publish Jurnal Al-Husna
- d. Pengajuan untuk sidang skripsi